

**PENGARUH PENERAPAN METODE TUTOR TEMAN SEBAYA
TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AKUNTANSI
DI SMK N 1 KOTA JAMBI**

May. Maemunah, Refnida, Iltizam

FKIP UNIVERSITAS JAMBI

Email: iltizamjambi@Gmail.com

ABSTRAK

Kata Kunci: Metode Tutor Teman Sebaya dan Efektivitas Pembelajaran

Terdapat masih kurangnya pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung secara efektif. Kurangnya efektivitas pembelajaran tersebut dikarenakan mayoritas siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, serta metode yang digunakan masih konvensional yang terdiri atas penyampaian materi dari guru (ceramah), dan tanya jawab. Dalam tanya jawab inilah tampak bahwa siswa cenderung takut untuk bertanya karena suasana yang tegang setiap kali proses pembelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan suasana pembelajaran jadi kurang menyenangkan dan tidak membangkitkan semangat belajar. Sebagai seorang guru, hendaknya guru bisa memberikan kesan pembelajaran yang membangkitkan semangat siswa. Ada banyak

cara yang bisa dilakukan guru, salah satunya ialah dengan menerapkan metode pembelajaran yang tidak monoton seperti halnya metode tutor teman sebaya.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penerapan metode tutor teman sebaya terhadap efektivitas pembelajaran Akuntansi siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK N 1 Kota Jambi.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi eksperimental) dengan bentuk desain *classical experimental design* yang dilakukan di SMK N 1 Kota Jambi kelas XI Akuntansi semester 2 tahun ajaran 2016/2017 pada tanggal 27 April s/d 22 Mei 2017.

Hasil penelitian menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (85,21) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol (61,26) dan pada uji-t diperoleh nilai bahwa $t_{hitung} = 11,8$ dan $t_{tabel} = 1,992$, jadi nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,8 > 1,992$). Kemudian hasil penyebaran angket dengan skor 2.570 juga menunjukkan bahwa 82% siswa merespon baik terhadap penerapan metode tutor teman sebaya. Artinya terdapat pengaruh penerapan metode tutor teman sebaya terhadap efektivitas pembelajaran Akuntansi siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK N 1 Kota Jambi.

Kesimpulannya, pembelajaran dengan metode tutor teman sebaya dalam pembelajaran Akuntansi siswa kelas XI jurusan Akuntansi di SMK N 1 Kota Jambi adalah efektif. Maka secara operasional terdapat pengaruh penerapan metode tutor teman sebaya terhadap efektivitas pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Kota Jambi. Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka disarankan kepada guru untuk

menggunakan metode tutor teman sebaya pada proses pembelajaran sehingga dapat mencapai efektivitas pembelajaran yang optimal. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan kiranya untuk perlu diteliti pada pokok bahasan yang lain dan dalam ruang lingkup yang lebih jelas.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang tidak bisa dipisahkan baik itu ke arah alam maupun sesama manusia. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia dan alam semesta. Dikatakan demikian karena pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang sarat perkembangan. Terbukti dengan banyaknya inovasi dan kreatifitas yang dirancang khusus dalam dunia pendidikan.

Untuk menciptakan kualitas pendidikan yang baik tentu memerlukan wadah terpenting pendidikan yaitu proses pembelajaran. Proses pembelajaran juga harus baik agar mampu memberikan output yang diharapkan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Hal tersebut berarti proses pembelajaran harus berjalan dengan efektif. Karena pembelajaran yang efektif berarti pembelajaran yang memberikan efek, pengaruh, kesan, dan memberikan hasil secara tepat setelah proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hal ini senada dengan Sadiman (dalam Trianto, 2011:20) yang mengatakan “keefektifan pembelajaran adalah hasil guna yang diperoleh setelah pelaksanaan proses belajar mengajar”.

Maka, agar pembelajaran berlangsung efektif, di dalam proses belajar mengajar, guru harus memiliki strategi. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu

ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar, (Roestiyah, 2012:1). Kemudian menurut Popham, dan Baker (2008:141) mengatakan bahwa “mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan penggunaan metode mengajar yang serasi dengan tujuan mengajar”. Jadi, suatu metode dalam pembelajaran akan memberi pengaruh terhadap keefektifan proses belajar mengajar tersebut. Namun, hingga sekarang pembelajaran yang efektif masih terasa kurang, akibat kurang tepatnya ataupun kurangnya penerapan metode dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMK N 1 Kota Jambi pada tanggal 14-17 desember 2016, pembelajaran akuntansi yang dilakukan masih didominasi dengan metode konvensional. Bukan berarti pembelajaran konvensional tidak boleh dilakukan namun, dalam hal ini mata pelajaran yang siswa pelajari adalah mata pelajaran Akuntansi yang memerlukan daya analisa siswa dalam menyelesaikan setiap soal, sehingga pembelajaran yang dilakukan haruslah pembelajaran yang bisa membantu siswa untuk lebih cerdas menganalisa bukan hanya sekedar mendengarkan, oleh karena itu butuh metode pembelajaran yang lebih dari metode konvensional, karena metode konvensional ini memiliki beberapa kekurangan diantaranya menurut Djamarah dan Zain (2006:97) 1) yaitu kurang memberi kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan keberanian mengemukakan pendapatnya, 2) terkadang peserta didik tidak tepat dalam menangkap pernyataan ataupun pertanyaan lisan dari guru, apalagi penggunaan kata-kata asing, 3) akan membosankan jika digunakan terlalu lama, 4) menyebabkan siswa menjadi pasif, dan 5) keberhasilan sangat bergantung kepada keterampilan dan kemampuan guru.

Mencermati hasil observasi yang dilakukan, peneliti mengambil sebuah tawaran solusi yakni dengan menerapkan metode tutor teman sebaya pada pelaksanaan pembelajaran akuntansi di SMK N 1 Kota Jambi. Dimana metode tutor teman sebaya ini bukanlah pembelajaran yang menugaskan seorang tutor yang lebih tua namun tutor teman sebaya ini merupakan suatu pendekatan mengajar yang menuntut seorang peserta didik mampu mengajar pada peserta didik lainnya (Mulyatiningsih, 2014:249).

Alasan mengapa peneliti mengambil sebuah tawaran solusi dengan menerapkan metode tutor sebaya ini karena, dengan metode ini siswa akan lebih leluasa untuk bertanya kepada temannya yang menjadi tutor dimana seperti yang telah dijelaskan di atas, banyak siswa yang lebih cepat memahami materi pembelajaran dengan belajar bersama temannya, karena mereka bisa bertanya tanpa ada rasa canggung dan malu, bahasa teman sebaya pun juga lebih mudah dipahami oleh mereka. Kemudian menurut Djamarah dan Zain (2006:25) “adakalanya seorang siswa lebih mudah menerima keterangan yang diberikan oleh kawan sebangku atau kawan-kawan untuk melaksanakan pembelajaran”. Alokasi waktu yang tersedia dapat dimanfaatkan pula dengan sebaik-baiknya. Kemudian melalui tutor teman sebaya ini, siswa diajak menjadi tutor atau sumber belajar dan tempat bertanya bagi temannya.

Dengan cara demikian siswa yang menjadi tutor secara otomatis melakukan *repetition* atau pengulangan dengan menjelaskan kembali materi sehingga menjadi lebih paham dalam setiap bahan ajar yang disampaikan dan memperkuat pemahaman konsep pembelajaran. Selain itu metode tutor sebaya akan mempererat hubungan sesama siswa sehingga mempertebal perasaan sosial, dan bagi tutor sebagai seorang

tutor ia akan berkesempatan menjadi penanggungjawab yang harus bertanggungjawab serta melatih kesabarannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2010:107) penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol ketat, yang bertujuan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat.

Adapun desain penelitian yang digunakan berupa desain eksperimen klasik (*classical experimental design*). Desain *classical experimental design* memiliki empat kelompok data (O) yaitu data *pre-test* kelompok perlakuan (O₁) dan kelompok kontrol (O₃) serta data *post test* kelompok perlakuan (O₂) dan kelompok kontrol (O₄) (Mulyatiningsih, 2014:96).

Subjek penelitian ini adalah siswa SMK Negeri 1 Kota Jambi kelas XI Akuntansi, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah dua kelas siswa kelas XI AK 1 sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 39 dan kelas XI AK 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 39. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016/2017.

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka diperlukan alat pengumpulan data atau instrumen penelitian. Instrumen penelitian dikembangkan sesuai dengan objek penelitian yang diukur atau diteliti. Instrumen penelitian dibagi menjadi dua yaitu tes dan non tes. Instrumen tes digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif, dan kemampuan non kognitif dilakukan dengan menggunakan instrumen non tes. Instrumen penelitian non tes dapat berupa angket

dan lembar observasi (Mulyatiningsih, 2014:66). Sedangkan dalam penelitian ini instrumen penelitian non tes dilakukan dengan menggunakan angket. Oleh karena dalam penelitian ini yang diukur adalah dari segi kognitif beserta kegiatannya, maka penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa tes dan non tes yaitu angket. Tes yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test* akan digunakan kedalam kedua kelompok penelitian, sedangkan angket akan digunakan/disebarkan kepada kelompok eksperimen saja.

Uji validitas digunakan untuk melihat apakah instrumen yang digunakan valid atau tidak. “Valid sendiri berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono 2013:121)”. Dalam penelitian ini kedua instrumen baik itu instrumen tes maupun instrumen non tes yaitu angket akan dilakukan uji validitasnya dengan rumus korelasi *product moment*

Menurut Arikunto (2013:104) “reliabilitas adalah ketepatan suatu tes apabila ditetapkan kepada subjek yang sama”. Instrumen tes pilihan berganda, dilakukan uji reliabilitas tes dengan menggunakan rumus *Kuder-Richardson ke-20*. Dan untuk uji reliabilitas instrumen angket digunakan metode belah dua atau *split-half-method*.

Uji normalitas sangat berguna untuk menentukan apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji Liliefors (L) dan persyaratan normal ialah $L_o < L_{tabel}$ (Neolaka, 2014:79).

Uji homogenitas adalah uji yang digunakan apakah data yang di teliti homogen atau tidak. Menurut Makridakis (2011) untuk pengujian varian digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Kerlinger (2006:30) menjelaskan Hipotesis merupakan pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan anantara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan variabel yang lain.

Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik uji t-test *separated varians* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013:197) sebagai berikut

$$:t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 11,8$. Kriteria pengujiannya adalah dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Maka diketahui $dk = 39+39-2 = 76$ dan dapat dilihat pada tabel distribusi t $dk = 76$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 1,992. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,8 > 1,992$) berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh penerapan metode tutor teman sebaya terhadap efektivitas pembelajaran Akuntansi di SMK Negeri 1 Kota Jambi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji normalitas digunakan uji Lilliefors, dari perhitungan *pretest* pada kelas eksperimen diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,114$ dan $L_{tabel} \frac{0,886}{\sqrt{39}} = 0,142$ dan pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,115$ dan $L_{tabel} \frac{0,886}{\sqrt{39}} = 0,142$.

Dari perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,51 < 1,71$) maka dapat disimpulkan bahwa variansi kelas kelompok eksperimen dan kelas kelompok kontrol homogen.

Untuk menguji normalitas digunakan uji Liliefors, dari perhitungan *posttes* pada kelas eksperimen diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,093$ dan $L_{tabel} \frac{0,886}{\sqrt{39}} = 0,142$ dan pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,115$ dan $L_{tabel} \frac{0,886}{\sqrt{39}} = 0,142$

Dari perhitungan $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,58 < 1,71$) maka dapat disimpulkan bahwa variansi kelas kelompok eksperimen dan kelas kelompok kontrol homogen.

Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik uji t-test *separated varians* yang dikemukakan oleh Arikunto (2005:252) sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Sebelum mencari nilai t, terlebih dahulu ditentukan nilai dari \bar{X}_1 , \bar{X}_2 , S_1^2 , dan S_2^2 dari data hasil *posttest* yang telah dilakukan. Berdasarkan perhitungan pada lampiran 23 diperoleh nilai $\bar{X}_1 = 85,21$, $\bar{X}_2 = 61,26$, $S_1^2 = 62,21$, dan $S_2^2 = 98,40$, maka nilai t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

$$t = \frac{85,21 - 61,26}{\sqrt{\frac{62,21}{39} + \frac{98,40}{39}}}$$

$$t = \frac{23,95}{\sqrt{1,59 + 2,523}}$$

$$t = \frac{23,95}{\sqrt{4,118}}$$

$$t = \frac{23,95}{2,029}$$

$$t = 11,8$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 11,8$. Kriteria pengujiannya adalah dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Maka diketahui $dk = 39+39- 2 = 76$ dan dapat dilihat pada tabel distribusi t $dk = 76$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 1,992. Dengan demikian nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,8 > 1,992$) berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh penerapan metode tutor teman sebaya terhadap efektivitas pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Kota Jambi.

Berdasarkan hasil penelitian melalui tes akhir pilihan ganda dengan 5 pilihan jawaban (a, b, c, d, dan e) dari 45 butir soal yang direncanakan, setelah diuji cobakan ternyata setelah dianalisis dari 45 soal hanya 32 soal yang bisa dipakai kemudian dilakukan untuk menguji kemampuan pada kedua subjek penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain eksperimen klasik (*classical experimental design*). Penelitian ini dilaksanakan di SMK N 1 Kota Jambi yaitu siswa kelas XI Akuntansi 1 semester II tahun ajaran 2016/2017 pada tanggal 24 April – 22 Mei 2017. Pelaksanaan penelitian sesuai dengan jadwal pelajaran yang telah ditetapkan dan dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan, dimana pada pertemuan pertama untuk melaksanakan tes awal, pertemuan ke II – VII untuk perlakuan, dan pertemuan ke VIII untuk tes akhir.

Dari perhitungan statistik dapat dilihat bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di kelas XI pada kelas eksperimen lebih tinggi

dibandingkan dengan perolehan nilai pada kelas kontrol, hal ini disebabkan dari perlakuan yang diberikan. Pada kelas eksperimen yang dibelajarkan dengan menggunakan metode tutor teman sebaya diperoleh nilai rata-rata (\bar{X}) = 85,21, simpangan baku (S) = 7,89 dan varian (S^2) = 62,21. Sedangkan pada kelas kontrol yang dibelajarkan tanpa menggunakan metode tutor teman sebaya diperoleh nilai rata-rata (\bar{X}) = 61,26, simpangan baku (S) = 9,92 dan varian (S^2) = 98,40.

Hasil uji hipotesis digunakan uji-t yang berguna untuk menguji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode tutor teman sebaya terhadap efektivitas pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Kota Jambi. Dari analisis uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,8 > 1,992$), dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Akuntansi yang dibelajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran metode tutor teman sebaya adalah 85,21 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa kelas XI yang dibelajarkan secara konvensional adalah 61,26. Hasil uji coba t-test diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11,8 > 1,992$), berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode tutor teman sebaya terhadap efektivitas pembelajaran Akuntansi di SMK N 1 Kota Jambi.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis menyarankan kepada guru, terutama guru mata pelajaran ekonomi hendaknya dalam melakukan pembelajaran jangan terpaku dengan gaya pembelajaran konvensional yang hanya menjelaskan dan membaca buku yang secara tidak langsung membuat siswa menjadi bosan dengan kegiatan belajar, sehingga mata pelajaran ekonomi menjadi mata pelajaran yang membosankan bagi siswa.

Banyak cara sederhana yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan semangat siswa, salah satunya yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode tutor teman sebaya.

DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, Kasful dan Harmi, H, 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Arikunto, S., 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asmani, Jamal Makmur, 2016. *Tips Efektif Cooperative Learning*. Yogyakarta : Diva Pers
- Aunurrahman, 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Dimiyati dan Mudjiyono, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, A., 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, O., 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Khanifatul, 2013. *Pembelajaran Inovatif : Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif*. Jogjakarta : Ar-ruzz Media.
- Kosasih, E., 2016. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Yrama Widya.

- Mahmudi, 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Majid, 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset
- Mulyasa, E., 2010. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan : Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Mulyatiningsih, E., 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Nurkhin, A., 2013, Efektivitas Pembelajaran Tutor Sebaya dalam Pembelajaran Akuntansi Biaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, VII(1): 26-37.
- Neolaka, A. 2014. *Metode Penelitian dan Statistik : untuk Perkuliahan, Penelitian Mahasiswa Sarjana, dan Pascasarjana*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Popham, J dan Baker, Eva. L., 2008. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Riduwan, 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Roestiyah, 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rohani, 2010. *Pengelolaan pengajaran : sebuah pengantar menuju guru profesional*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rusman, 2013. *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer : Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung : Alfabeta.
- Sadiman, Arief S, dkk, 2008. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Saefuddin, A dan Ika B, 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sari, Ika Marlita., 2006, Keefektifan model pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika pokok bahasan persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMP Negeri 36 Semarang, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Slavin, Robert. E., 2011. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*, jilid-2. Terjemahan M. Samosir, PT Indeks. Jakarta

- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumantri, Mohammad Syarif, 2015. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprijadi, D., 2010. Pengaruh tutor sebaya terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP Daarussalam Jakarta. *Jurnal Ilmiah Faktor Exacta*, 3(2): 127-135.
- Surachim, A. 2016. *Efektivitas Pembelajaran Pola Pendidikan Sistem Ganda*. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, S, 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.
- Suyadi, 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja RosdaKarya Offset.
- Syah, M., 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja GrafindoPersada.
- Trianto, 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif – Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Uno, Hamzah B dan Nurdin, M., 2014. *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta : Bumi Aksara
- W, Ischak S dan R, Warji., 1987. *Program Remedial Dalam Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Liberty